

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Biografi Penulis

1. Hanun Salsabiela Rais dan Rangga Almahera

Hanun Salsabiela Rais adalah putri Amien Rais, lahir dan menempuh pendidikan dasar Muhammadiyah di Yogyakarta hingga mendapat gelar Dokter Gigi dari FKG UGM. Mengawali karier sebagai jurnalis dan presenter di Trans TV. Hanun memulai petualangan di Eropa selama tinggal di Austria bersama suaminya Rangga Almahendra dan bekerja untuk proyek video *Podcast Executive Academy* di WU Vienna selama 2 tahun. Ia juga tercatat sebagai koresponden detik.com untuk kawasan Eropa dan sekitarnya. Tahun 2010 hanun menerbitkan buku pertamanya, *menapak jejak Amien Rais; Persembahkan seorang Putri Untuk Ayah Tercinta*. Sebuah novel biografi tentang kepemimpinan, keluarga dan mutiara hidup. Dan Rangga Almahera, adalah suami Hanun Salsabiela Rais, teman perjalanan sekaligus penulis kedua buku ini. Menamatkan pendidikan dasar hingga menengah di Yogyakarta, berkuliah di Institut Teknologi Bandung, kemudia S2 di Universitas Gadjah Mada, keduanya lulus *cumlaude*. Memenangi beasiswa dari pemerintah Austria untuk studi S3 di WU Vienna, dberkesempatan berpetualang bersama istrinya menjelajah Eropa. Pada tahun 2010 ia menyelesaikan studinya dan meraih gelar doctor di bidang Internasional Bussiness dan Management.

2. Asma Nadia

terbitan Gramedia ini berhasil menyabet penghargaan s

Book of The Year 2014, di Istora Senayan, Jakarta pada

November.

2. Assalamualaikum Beijing

Penulis : Asma Nadia,

Penerbit : Noura Books

Tebal : 354 halaman

Terbit : oktober 2013

Dewa dan Ra, menjalin hubungan kasih sejak du

bangku kuliah, dan tinggal selangkah lagi menuju g

pernikahan. Namun satu kekhilafan Dewa bersama Anita,

Penulis : Asma Nadia,
Penerbit : Noura Books
Tebal : 354 halaman
Terbit : oktober 2013

Dewa dan Ra, menjalin hubungan kasih sejak dua bangku kuliah, dan tinggal selangkah lagi menuju pernikahan. Namun satu kekhilafan Dewa bersama Anita,

Penulis : Asma Nadia,
Penerbit : Noura Books
Tebal : 354 halaman
Terbit : oktober 2013

Dewa dan Ra, menjalin hubungan kasih sejak dua bangku kuliah, dan tinggal selangkah lagi menuju pernikahan. Namun satu kekhilafan Dewa bersama Anita,

Penulis : Asma Nadia,
Penerbit : Noura Books
Tebal : 354 halaman
Terbit : oktober 2013

Dewa dan Ra, menjalin hubungan kasih sejak dua bangku kuliah, dan tinggal selangkah lagi menuju pernikahan. Namun satu kekhilafan Dewa bersama Anita,

Penulis : Asma Nadia,
Penerbit : Noura Books
Tebal : 354 halaman
Terbit : oktober 2013

Dewa dan Ra, menjalin hubungan kasih sejak dua bangku kuliah, dan tinggal selangkah lagi menuju pernikahan. Namun satu kekhilafan Dewa bersama Anita,

Penulis : Asma Nadia,
Penerbit : Noura Books
Tebal : 354 halaman
Terbit : oktober 2013

Dewa dan Ra, menjalin hubungan kasih sejak dua bangku kuliah, dan tinggal selangkah lagi menuju pernikahan. Namun satu kekhilafan Dewa bersama Anita,

Penulis : Asma Nadia,
Penerbit : Noura Books
Tebal : 354 halaman
Terbit : oktober 2013

Dewa dan Ra, menjalin hubungan kasih sejak dua bangku kuliah, dan tinggal selangkah lagi menuju pernikahan. Namun satu kekhilafan Dewa bersama Anita,

Dewa dan Ra, menjalin hubungan kasih sejak dua bangku kuliah, dan tinggal selangkah lagi menuju pernikahan. Namun satu kekhilafan Dewa bersama Anita, kerjanya yang memang telah lama jatuh hati padanya, merencana indah itu harus buyar selamanya, dan Dewa terpaksa menikahi Anita yang hamil akibat kekhilafan tersebut.

Sementara itu, dalam perjalanannya di Beijing, bertemu dan berkenalan dengan Zhongwen, pemuda yang terkesan dengan kisah cinta sejati Ahei – Ashima, dan

memanggil Asma dengan Ashima, karena menurutnya keduanya memiliki kemiripan wajah.

Lewat pertemanannya dengan Asma, Zhongwen banyak mendapat pencerahan tentang Islam, dan hidayah akhirnya menuntunnya menjadi muallaf, meski sebagai konsekuensinya, Zhongwen terusir dari keluarga. Bagi Zhongwen, pengorbanannya itu belum seberapa dibandingkan apa yang dilakukan Mushab bin Umar, sahabat Rasulullah yang rela melepaskan harta, kedudukan dan kehormatannya saat berhijrah pada agama Islam, dan mati syahid saat berperang melawan kaum musyrikin dalam kondisi kedua tangannya putus ditebas lawan.

Di sisi lain, Zhongwen yang mulai merasa jatuh cinta dengan Asma, berusaha keras untuk mencari dan menemukan Asma yang mendadak hilang berita. Sementara itu Dewa tak juga berhasil melepaskan bayang-bayang Ra dari kehidupan rumah tangganya, pun sampai Anita nekad berusaha bunuh diri dan anak

mereka lahir, Dewa tetap gagal menerima kenyataan dan menyayangi Anita sebagai istri secara layak.

Cinta, pengkhianatan, kesetiaan, pengorbanan dan keteguhan hati. Inilah makna yang terangkum dalam novel karya salah satu penulis wanita kaliber tanah air ini. Makna Cinta terwakilkan oleh impian keempat tokohnya : Dewa, Ra/Asma, Zhongwen dan Anita. Pengkhianatan pula terwakilkan oleh sosok Dewa, kesetiaan dan pengorbanan oleh sosok Zhongwen, dan kesabaran serta keteguhan hati oleh sosok Ra sekaligus Asma.

idaman. Membaca kisah ini, saya merasa, *ini gue banget...* :) Bukan ratu dapur, juga tidak terampil bebersih rumah. Bagaimana Asma Nadia menyikapi hal ini, sangat menarik untuk disimak dan direnungkan.

Tidak hanya bunda yang *full* IRT namun para bunda wanita karir pun turut berbagi cerita. Salah satunya, ketika seorang bunda mendapat tugas dinas ke luar kota dari kantornya, apa yang terjadi dengan si kecil-nya yang ditinggal dengan pembantu yang baru seminggu bekerja di rumahnya? Sungguh sebuah pengalaman mencekam yang penuh hikmah.

Penulis : Tere Liye
Penerbit : Republika
Tebal :306 halaman

6. Hafalan Sholat Delisya

Penulis : Tere liye

Penerbit : Republika

Tebal : 266 halaman

Terbit : cet. XII mei 2013

Novel ini menceritakan tentang kisah seorang anak berusia 6 tahun bernama Deli bersama Ummi Salamah dan ketiga kakak-kakak Fatimah siswa kelas 1 Madrasah Alia, si kembar Cut Zahra yang duduk dikelas 1 Madrasah Tsan Lhok Nga. Sementara Abinya, Usman bekerja perusahaan minyak Internasional, yang pulang sekali untuk menemui keluarganya. Mereka

seorang anak berusia 6 tahun bernama Deli
bersama Ummi Salamah dan ketiga kakak-kaka
Fatimah siswa kelas 1 Madrasah Alia, si kembar
Cut Zahra yang duduk dikelas 1 Madrasah Tsan
Lhok Nga. Sementara Abinya, Usman bel
perusahaan minyak Internasional, yang pulang
sekali untuk menemui keluarganya. Mereka

Penerbit : Republika

Tebal : 266 halaman

Terbit : cet. XII mei 2013

Novel ini menceritakan tentang kisah seorang anak berusia 6 tahun bernama Deli bersama Ummi Salamah dan ketiga kakak-kakaknya, Fatimah siswa kelas 1 Madrasah Alia, si kembar Cut Zahra yang duduk dikelas 1 Madrasah Tsanawiyah Lhok Nga. Sementara Abinya, Usman bekerja di perusahaan minyak Internasional, yang pulang ke rumah sekali untuk menemui keluarganya. Mereka

Tebal : 266 halaman

Terbit : cet. XII mei 2013

Novel ini menceritakan tentang kisah seorang anak berusia 6 tahun bernama Deli bersama Ummi Salamah dan ketiga kakak-kakak Fatimah siswa kelas 1 Madrasah Alia, si kembar Cut Zahra yang duduk dikelas 1 Madrasah Tsan Lhok Nga. Sementara Abinya, Usman bekerja perusahaan minyak Internasional, yang pulang sekali untuk menemui keluarganya. Mereka

Terbit : cet. XII mei 2013

Novel ini menceritakan tentang kisah seorang anak berusia 6 tahun bernama Deli bersama Ummi Salamah dan ketiga kakak-kakak Fatimah siswa kelas 1 Madrasah Alia, si kembar Cut Zahra yang duduk dikelas 1 Madrasah Tsan Lhok Nga. Sementara Abinya, Usman bel perusahaan minyak Internasional, yang pulang sekali untuk menemui keluarganya. Mereka

Novel ini menceritakan tentang kisah seorang anak berusia 6 tahun bernama Deli bersama Ummi Salamah dan ketiga kakak-kakaknya Fatimah siswa kelas 1 Madrasah Alia, si kembar Cut Zahra yang duduk dikelas 1 Madrasah Tsanawiyah Lhok Nga. Sementara Abinya, Usman bekerja di perusahaan minyak Internasional, yang pulang ke rumah sekali untuk menemui keluarganya. Mereka

sekali untuk menemui keluarganya. Mereka

7. Novel : Tahajud di Kota New York

Penulis : Arumi E.

Penerbit : Zettu

Tebal : 413 halaman

Terbit : 2013

“Jika kau berhasil berlahan hidup di new york, maka kau akan berhasil berlahan hidup di mana pun”. Alasan utama gue beli buku karangan Arumi Ekowati ini adalah karena settingnya di New York, kota di mana kebebasan itu jadi makanan sehari-hari penghuninya. Apa-apa dianggap biasa aja, kaga ada yang peduli, kontras banget sama kehidupan orang Indonesia yang kalo kaga ikut arisan karang taruna sekali dua kali langsung jadi buah bibir satu kampung-pengalaman pribadi. Gue pengen tau lebih dalam gimana sih susahnyanya hidup di sana, itulah alasan utamanya.

Diceritakan seorang cewek cantik nan tajir yang lagi kuliah di Universitas Columbia, yang dulu pernah jadi universitasnya Obama. Namanya Dara. Dia itu stylish banget, baju-bajunya branded, harganya selangit. Sampai suatu saat dia ketemu Aisyah Liu, cewek asal suku Hui—kampung Islamnya Cina. Aisyah ini cewek yang super sederhana, introvert, dan sering dipandang aneh sama mahasiswa-mahasiswa lainnya. Dia dijauhin gitu deh, sampe numpang makan gitu kaga boleh padahal nggak ada tempat duduk kosong. Di sinilah awal pertemuan Dara dengan Aisyah.

revisi plus kisah baru La Tahzan for Mothers to
2013.
Cetakan pertama September 2013, cetakan kedua
Cetakan ketiga Desember 2013, dan cetakan keempat
Ketiga novel “ Cinta Suci zahrana” karya Ha
Shirazy. Novel National Mega Bestseller banyak
membangun Jiwa. Penerbit novel ini Santri
diterbitkan pertama kali pada November 2013, k
kedua Januari 2013, cetakan ketiga Februari
keempat maret 2013, cetakan kelima April 2013,
Mei 2013, cetakan ketujuh Juni 2013, cetakan

Cetakan pertama September 2013, cetakan kedua Oktober 2013, Cetakan ketiga Desember 2013, dan cetakan keempat April 2014.

Keempat “ 99 Cahaya di Langit Eropa” karya Hanum Dan Rangga. Penerbit novel ini oleh PT Gramedia Pustaka Utama di Jakarta. Novel Islami National Bestseller diterbitkan pada tahun 2013. Kemudia terbit lagi hingga 2014. Cetakan pertama

Ketujuh novel “ Hafalan Sholat Delisa” karya Tere Liye terbit pada tahun 2008. Selain di tahun 2008 novel ini terbit kembali pada cetakan kedua belas Mei 2013. Novel yang diadaptasi menjadi film diproduksi oleh PT Karisma Starvision plus dengan sutradara Sony Gaosak. Filmnya tayang pada 22 Desember 2011 dengan durasi 106 menit.

Materi dakwah yang terkandung dalam novel-novel religi bestseller periode 2013 meliputi masalah akidah, masalah syariah, masalah muamalah, masalah akhlak. Diantaranya:

Dari kekuatan yang terkandung masalah akidah tidak banyak digambarkan, namun dalam novel “Hafalan Sholat Delisa” karya Habiburrahman. Dalam masalah akidah medeskripsikan tentang “hidayah”;

[illegible]

kuantitas.

Namun untuk menyerap realitas-realitas sega dan buruk, petunjuk dan kesesatan, kes kebahagiaan, dan lain sebagainya diperlukan disebut sebagai sebuah anasir Ilahi yang terpe manusia. Pesan pada penggambaran tersebut l tuhan yang sebenarnya. Para pencari tuhan kedamaian pada diri. Zoghwen asal china cahaya. ia menjadi muallaf setelah membaca islam. Percaya pada utusan-Nya. Pesan ya pencarian tuhanya.

disebut sebagai sebuah anasir Ilahi yang
 manusia. Pesan pada penggambaran tuhan
 tuhan yang sebenarnya. Para pencari
 kedamaian pada diri. Zoghwen asal
 cahaya. ia menjadi muallaf setelah
 islam. Percaya pada utusan-Nya. Pada
 pencarian tuhan.

Sedangkan penokohan Asma dalam bidang akidah penulis menggambarkan tentang “keyakinan Takdir Tuhan”

“dengan rasa syukur; sebab Allah juga memberinya karunia APS ini. Asma tak ingin kehilangan keyakinan, walau berulang-ulang suntikan heparin harus dia terima, hingga kulitnya berlebam biru dimana-mana. Allah memilihnya karena dia kuat. Lebih kuat dari gadis-gadis lain.”

“Ketabahan Asma sungguh meringankan Mama maupun Sekar. Ketika beberapa waktu lalu dia dirawat cukup lama dirumah sakit asma dengan suara lemah malah mencoba mengobarkan semangat pasien lain. “kita tidak bisa

Penulis menyampaikan tokoh asma sebagai seorang yang percaya pada takdir Allah. Pesan akidah pada deskripsi tersebut percaya pada takdir Allah. Manusia diberi pilihan untuk menerima atau menolak takdir tuhan. Penokohan Asma yang disampaikan Asma Nadia menerima pada penyakitnya.

“tokoh utama Zahrana, rana panggilannya dikisahkan sebagai seorang gadis yang ambisius. Ia mengajar pendidikan hingga lupa akan sunah rasul, menikah. Orang tuanya yang sudah tua sangat malu, walau penghargaan-demi penghargaan ia raih, ayahnya hanya ingin melihat anaknya menikah dan punya cucu bahagai. Tahun demi tahun ia menyadarinya. Ia harus mengejar takdir. Takdir akan pilihan pendamping yang sholeh dan bisa membimbing kea rah yang benar. Zahra datang ke pesantren. Bertemu bu nyai bersama lina. Kemudian Zahra di beritahu, bunyai. Ada seorang pemuda. Ia duda, istrinya meninggal tanpa anak. Akhirnya Zahra setuju. Namun sebelumnya menyelidiki pemuda itu. Ia penjual krupuk keliling,

“Inikah takdir tuhan, lamaran atas anaknya dari bu Zulaikha, ia seorang bidan. Dengan penuh pertimbangan. Zahra mengiyakan dengan syarat, mahar sholat tarawih. Hasan salah satu anak bimbingan skripsi itu menjadi suami Zahra. Dan akhir perjuangan Cinta Suci Zahrana. Di mushala itu sangat terharu setelah sholat tarawih akad itu berlangsung”. (Halaman 264-270)

“99 Cahaya di Langit Eropa”. Karya Hanum dan Rangga ini mendeskripsikan bidang akidah dalam “hidayah melalui senyuman”.

“Aku jadi teringat cerita Ozgur tentang Ezra, seseorang yang mendapat hidayah dari Allah dengan cara unik. Hidayah itu datang dari senyum dan aura persahabatan yang disebarkan dengan latife, cara apa yang dialami para muallaf, imam? Maksud saya apa semua orang mendapat hidayah?” Tanya rangga.

“pada dasarnya semua orang mendapat hidayah itu. Pada satu titik kehidupannya, setiap manusia di dunia ini pada

dasarnya tentang perfikir siapakah dirinya, mengapa dan untuk pa hidup, dan adakah kekuatan diatas kekuatan hidupnya. Hanya saja kemudian mencari dan menelisik, ada pula yang membuangnya jauh-jauh atau melupakanya.ada yang mencaripun ada caranya salah dan keliru Dan sebagainya.

Penyampaian pada novel “99 Cahaya dilangit Eropa”

Selain itu Hanum menggambarkan temasalah Akidah tentang arti dari “malaikat Michel atau dalam islam Mikail”

Pesan pada penggambaran tersebut, mendeskripsikan percaya malaikat-malaikat Allah. Namun ada perbandingan dengan agama lain. Dimana pengertian malaikat Mikail berbeda pengertiannya dengan Islam.

“Dara mulai mengenalkan agama Islam pada Brad, Brad pun akhirnya mengerti dan mau mempelajari agama Dara.

Deskripsi pada tokoh Brand tertarik pada agama Islam.

“Setiap istirahat 15 menit itu fatma mengajak sholat dzuhur berjamaah. Awalnya aku kebingungan. Manamungkin intitusi sekuler semacam kursus bahasa ini menyediakan langgar atau mushola?” Tidak mudah menemukan tempat ibadah di Eropa. (halaman 27).

Masalah Syariah yang lain disebutkan tentang “Adzan” pada novel 99 Cahaya di Langit Eropa.

Aktivitas Hanum menghentikannya ketika mendengar suara adzan berkumandang. Hanum mendengarkan adzan dengan meresapinya. Setelah selesai hanum berdoa sesudah Adzan. Pesan yang disampaikan pada novel tersebut adalah kewajiban seorang muslim pada

Tere Liye tidak menarasikan masalah Syariah. Menurut data-data yang diperoleh novel tersebut menggambarkan masalah pada materi dakwah yang lain. Novel itu hanya menceritakan perjuangan seorang bunda terhadap kehidupan anaknya melati.

Selain tentang doa di tahajud penulis menceritakan”
teguran ibu kepada anaknya agar sholat tepat waktu”

“kalau magrib sudah tiba dan putriku belum beranjak dari kursinya, aku tinggal berkata, “Sebentar lagi bapak pulang, kamu belum sholat lho!” maka ia akan bergegas mengambil Wudhu.(halaman 222)

Sedangkan novel “Hafalan Sholat Delisa” karya Tere Liye. Novel ini menggambarkan masalah syariah tentang “Sholat berjamaah” anak berusia enam tahun. Ia ujian praktik menghafal bacaan sholat.

Pesan pada novel Hafalan Sholat Delisa, penulis menyampaikan pesan sebagai seorang kakak mengajarkan adiknya dalam menghafal bacaan sholat. Selain itu dalam

“Tidak itu saja Ummi dan Delisah shalat zuhur berjamaah. Ummi membaca bacaan sholat keras-keras hingga terdengar Delisa yang berdiri dibelangnya (halaman55-54).

Sedangkan masalah Syariah yang lain mendeskripsikan tentang “ketepatan waktu sholat”.

“Adzan shubuh munasah terdengar syahdu, bersautan satu sama lain. Menggetarkan langit Lhok Nga yang masih gelap. Jangan salah kehidupan sudah dimulai. Remaja tanggung sambil menguap menahan kantuk. Anak laki-laki menjamah sarung dan kopiah. Anak gadis menjupuk lipatan mukena putih dari atas meja. Bapak-bapak membuka pintuke mushala. Ibi-ibu membimbing anak kecilnya bangun shalat jamaah.”

Delisa menggeliat geli. Cut Aisah nakal. Menuk hidungnya dengan bulu ayam penunjuk batas tadarus.

Dalam penyampaian pesan ini dideskripsikan mengenai ketepatan waktu sholat shubuh. Di Lhok Nga masyarakatnya taat beribadah. Penulis menggambarkan suasana islami didaerah tersebut. Dalam masalah syariah mengenai ibadah sholat berjamaah pesan yang disampaikan penulis.

Saat Dara mengenakan kerudung. Aisyah berkata untuk memastikan apakah Dara sudah benar-benar siap atau belum, “setelah kamu mengubah penampilanmu, kamu tidak boleh lagi menghindari pesta-pesta di klub malam. Tak boleh lagi kencan dengan seorang cowok. Apa kamu sanggup Dara?”

“Sudah puluhan kali kamu menanyakan itu, Aisyah. Kamu dan Hajjah Safina sudah berulang kali juga menjelaskan tentang ini padaku, kan? Aku sudah tahu segala konsekuensinya dan aku siap menanggungnya.”

Keadaan pun berbalik. Awalnya Dara ingin membuat Aisyah Liu menjadi gadis yang lebih gaul dan bergaya sedikit modern. Kenyataannya, Aisyah tak bisa berubah. Ia tetap diam dan caranya memakai kerudung tetap sederhana. Justru Dara yang mulai terpengaruh gaya hidup Aisyah yang sangat Islami, berpakaian serba tertutup dan tampil bersahaja. (halaman 18-20)

“ dan hendaklah mereka menutupkan kain tudung ke dadanya.....”jiban berhijab.

Arumi menggambarkan novel ini tentang syariah mengenai “sholat malam”

“... maka barang siapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber umrah, maka tidak dosa baginya mengerjakan sa’I antara keduanya...(Qs; Al baqarah ; 158)

Selain itu masalah syariah digambarkan pada “berhijab”.

Mengenai pesan masalah syariah pada novel Cinta Suci

Habib juga mendeskripsikan masalah syariah mengenai

“ Terima kasih ya Lin, kedatanganmu selalu membawa kebaikan. Maafkan kami dan anak kami yang selalu merepotkan”.

[illegible]

“pernikahan yang dilangsungkan oleh dewa dengan Anita tidaklah baik. Karena pernikahan tersebut menutupi atas perbuatan nafsu semalam itu. Anita yang sedang hamil di nikahi dewa karena tak ingin menahan malu pada kehidupannya. (halaman48). Selain itu juga ada pernikahan asma dengan Zoghwen aal china yang berhijah keyakinan atas cinta kasih asma. Dengan penuh perjuangan Zoghwen mencari keberadaan Asma yang sedang sekarat d rumah sakit untuk melawan APS penyakitnya yang merenggut kelincihan Asma. Laki-laki muallaf tersebut menikahi Asma setelah kesehatannya membaik. Kisah haru, tangisan para suster pun menyelimuti rumah sakit itu.(halaman 302)

Yang mengharuskan perhubungan antara sepasang manusia yang diucapkan dengan kata-kata yang ditujukan untuk melanjutkan ke pernikahan. Namun yang dilakukan tokoh Dewa dan Anita, Dewa menikahi anita dalam keadaan hamil. Tetapi dalam islam haram menikah dalam keadaan wanita sedang hamil. Dalam hokum islam menikah karena zina. Perempuan yang telah melakukan perzinahan menyebabkan perempuan tersebut hamil atau tidak dalam halnya dibolehkan atau tidak melakukan pernikahan. Dalam islam banyak pendapat mengenai zina. Para ulam berpendapat bahwa perempuan berzina atau laki-laki berzina harus melakukan taubat. Dalam melakukan taubat dari perbuatan nistanya dan telah lepas iddah. kalau ia hamil maka lepas iddahya setelah

“Mengapa tidak mungkin? Memangnya apa salahku? Kenapa aku tak pantas menikah denganmu?” tanya Brad.

“*What are you kidding me?* Aku masih menerima kamu dilarang pacaran. Tak boleh pergi berdua bergandengan tangan atau berciuman. Tapi kau juga tak boleh menikah denganku hanya karena aku tidak seagama denganmu? Peraturan macam apa itu? Di jaman modern ini masih ada peraturan kuno seperti itu?”

“Jadi ... dengan kata lain, kita tidak mungkin menikah kecuali kalau aku juga menjadi seorang muslim?” tanya Brad(halaman 306-309)

d. Masalah Akhlak

[illegible]

“tetapi melati buta dan tuli,.. melati buta dan terputus dari dunia ini. Ia sempurna tidak mengenal mana sendok dan mana garpu, apalagi dunia dan seisinya, mana ayahnya...” bunda HK. (H)

Selain itu tereliye juga mendeskripsikan “ke anak disebut gila”

“Setiap hari melati memecahkan piring tanganya oleh orang lain. Bunda selalu senyum semata wayangnya. para dokter profesional pun tingkah melati yang menggigit perawat, “ orang-panic. Melati yang berteriak dan marah, melepar yang ditabraknya. Bunda berseru-seru panic. Tuan mencengkram salah satu dokter karena dokter mencengkram melati untuk menenangkanya.

Tapi bukan kejadian gigit menggigit itu bunda sedih kepanjangan. Yang membuatnya sedih salah satu anggota tim dokter ternama itu “*membutuhkan dokter, nyonya! Anak ini membutuhkan jiwa!*”. Juga teriakan lainnya yang berahut-sahutan(l

Penyampaian dengan deskripsi diatas

tanganya oleh orang lain. Bunda selalu senyum m
semata wayangnya.para dokter profesionalpun
tingkah melati yang menggigit perawat, “ orang-
panic. Melati yang berteriak dan marah, meleparp
yang ditabraknya. Bunda berseru-seru panic. Tua
mencengkram salah satu dokter karena dokte
mencengkram melati untuk menenangkanya.

Tapi bukan kejadian gigit menggigit itu
bunda sedih kepanjangan. Yang membuatnya sedih
salah satu anggota tim dokter ternama itu “
*membutuhkan dokter, nyonya! Anak ini membutuh
jiwa!*”. Juga teriakan lainnya yang berahut-sahatan(l
Penyampaian dengan deskripsi diatas

tanganya oleh orang lain. Bunda selalu senyum m
semata wayangnya.para dokter profesionalpun
tingkah melati yang menggigit perawat, “ orang-
panic. Melati yang berteriak dan marah, meleparp
yang ditabraknya. Bunda berseru-seru panic. Tua
mencengkram salah satu dokter karena dokte
mencengkram melati untuk menenangkanya.

Tapi bukan kejadian gigit menggigit itu
bunda sedih kepanjangan. Yang membuatnya sedih
salah satu anggota tim dokter ternama itu “
*membutuhkan dokter, nyonya! Anak ini membutuh
jiwa!*”. Juga teriakan lainnya yang berahut-sahatan(l
Penyampaian dengan deskripsi diatas

tanganya oleh orang lain. Bunda selalu senyum m
semata wayangnya.para dokter profesionalpun
tingkah melati yang menggigit perawat, “ orang-
panic. Melati yang berteriak dan marah, meleparp
yang ditabraknya. Bunda berseru-seru panic. Tua
mencengkram salah satu dokter karena dokte
mencengkram melati untuk menenangkanya.

Tapi bukan kejadian gigit menggigit itu
bunda sedih kepanjangan. Yang membuatnya sedih
salah satu anggota tim dokter ternama itu “
*membutuhkan dokter, nyonya! Anak ini membutuh
jiwa!*”. Juga teriakan lainnya yang berahut-sahatan(l
Penyampaian dengan deskripsi diatas

tanganya oleh orang lain. Bunda selalu senyum m
semata wayangnya.para dokter profesionalpun
tingkah melati yang menggigit perawat, “ orang-
panic. Melati yang berteriak dan marah, meleparp
yang ditabraknya. Bunda berseru-seru panic. Tua
mencengkram salah satu dokter karena dokte
mencengkram melati untuk menenangkanya.

Tapi bukan kejadian gigit menggigit itu
bunda sedih kepanjangan. Yang membuatnya sedih
salah satu anggota tim dokter ternama itu “
*membutuhkan dokter, nyonya! Anak ini membutuh
jiwa!*”. Juga teriakan lainnya yang berahut-sahatan(l
Penyampaian dengan deskripsi diatas

tanganya oleh orang lain. Bunda selalu senyum m
semata wayangnya.para dokter profesionalpun
tingkah melati yang menggigit perawat, “ orang-
panic. Melati yang berteriak dan marah, meleparp
yang ditabraknya. Bunda berseru-seru panic. Tua
mencengkram salah satu dokter karena dokte
mencengkram melati untuk menenangkanya.

Tapi bukan kejadian gigit menggigit itu
bunda sedih kepanjangan. Yang membuatnya sedih
salah satu anggota tim dokter ternama itu “
*membutuhkan dokter, nyonya! Anak ini membutuh
jiwa!*”. Juga teriakan lainnya yang berahut-sahatan(l
Penyampaian dengan deskripsi diatas

tanganya oleh orang lain. Bunda selalu senyum m
semata wayangnya.para dokter profesionalpun
tingkah melati yang menggigit perawat, “ orang-
panic. Melati yang berteriak dan marah, meleparp
yang ditabraknya. Bunda berseru-seru panic. Tua
mencengkram salah satu dokter karena dokte
mencengkram melati untuk menenangkanya.

Tapi bukan kejadian gigit menggigit itu
bunda sedih kepanjangan. Yang membuatnya sedih
salah satu anggota tim dokter ternama itu “
*membutuhkan dokter, nyonya! Anak ini membutuh
jiwa!*”. Juga teriakan lainnya yang berahut-sahatan(l
Penyampaian dengan deskripsi diatas

tanganya oleh orang lain. Bunda selalu senyum m
semata wayangnya.para dokter profesionalpun
tingkah melati yang menggigit perawat, “ orang-
panic. Melati yang berteriak dan marah, meleparp
yang ditabraknya. Bunda berseru-seru panic. Tua
mencengkram salah satu dokter karena dokte
mencengkram melati untuk menenangkanya.

Tapi bukan kejadian gigit menggigit itu
bunda sedih kepanjangan. Yang membuatnya sedih
salah satu anggota tim dokter ternama itu “
*membutuhkan dokter, nyonya! Anak ini membutuh
jiwa!*”. Juga teriakan lainnya yang berahut-sahatan(l
Penyampaian dengan deskripsi diatas

hidup, baik material, spiritual, kesehatan dan masa depan tujuan hidup terpenuhi. Ikhtiar dilakukan dengan sungguh, sepuh hati, dan maksimal mungkin sesuai kemampuan dan keterampilan. Keinginan dan harapan menyertai kehidupan manakala Allah mengabulkan. Doa selalu dipanjatkan dan beragam iktiar yang dilakukan. Dalam

hidup, baik material, spiritual, kesehatan dan masa depan tujuan hidup terpenuhi. Ikhtiar dilakukan dengan sungguh, sepuh hati, dan maksimal mungkin sesuai kemampuan dan keterampilan. Keinginan dan harapan menyertai kehidupan manakala Allah mengabulkan. Doa selalu dipanjatkan dan beragam iktiar yang dilakukan. Dalam

hidup, baik material, spiritual, kesehatan dan masa depan. Tujuan hidup terpenuhi. Ikhtiar dilakukan dengan sungguh-sungguh, sepuh hati, dan maksimal mungkin sesuai kemampuan dan keterampilan. Keinginan dan harapan menyertai kehidupan manakala Allah mengabulkan. Doa selalu dipanjatkan dan beragam iktiar yang dilakukan. Dalam

hidup, baik material, spiritual, kesehatan dan masa depan. Tujuan hidup terpenuhi. Ikhtiar dilakukan dengan sungguh-sungguh, sepuh hati, dan maksimal mungkin sesuai kemampuan dan keterampilan. Keinginan dan harapan menyertai kehidupan manakala Allah mengabulkan. Doa selalu dipanjatkan dan beragam iktiar yang dilakukan. Dalam

Tolong menolong merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Dengan tolong menolong akan mendapat pembantu orang lain. Arumi E. mendeskripsikan Dara membantu Aisah yang diolok karena pakaian yang dikenakan Aisah. Awalnya Dara membantu agar Aisah bergaul dengan yang lain. Tetapi Dara tertarik akan kehormata mengenakan hijab. Pesan disampaikan ialah menolong sesama muslim.

Tolong menolong merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Dengan tolong menolong akan mendapat pembantu orang lain. Arumi E. mendeskripsikan Dara membantu Aisah yang diolok karena pakaian yang dikenakan Aisah. Awalnya Dara membantu agar Aisah bergaul dengan yang lain. Tetapi Dara tertarik akan kehormata mengenakan hijab. Pesan disampaikan ialah menolong sesama muslim.

Tolong menolong merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Dengan tolong menolong akan mendapat pembantu orang lain. Arumi E. mendeskripsikan Dara membantu Aisah yang diolok karena pakaian yang dikenakan Aisah. Awalnya Dara membantu agar Aisah bergaul dengan yang lain. Tetapi Dara tertarik akan kehormata mengenakan hijab. Pesan disampaikan ialah menolong sesama muslim.

“kesabaran, keikhlasan ibu mendidik dan mengasuh dalam keadaan apapun.

“kayangrena kesal, suami langsung saja ‘menembak bungsu,’ kamu, ya?”, yang langsung ditukanya dengan seru panjang,” nooo...”

Si bungsu saya dekap. Dia berpaling, menyemburkan matanya yang basah. Saya mencoba berbicara baik-baik, tapi melepaskan tubuhnya dengan kasar.

“kesabaran, keikhlasan ibu mendidik dan mengasuh dalam keadaan apapun.

“kayangrena kesal, suami langsung saja ‘menembak bungsu,’ kamu, ya?”, yang langsung ditukanya dengan seru panjang,” nooo...”

Si bungsu saya dekap. Dia berpaling, menyemburkan matanya yang basah. Saya mencoba berbicara baik-baik, tapi melepaskan tubuhnya dengan kasar.

“kesabaran, keikhlasan ibu mendidik dan mengasuh dalam keadaan apapun.

“kayangrena kesal, suami langsung saja ‘menembak bungsu,’ kamu, ya?”, yang langsung ditukanya dengan seru panjang,” nooo...”

Si bungsu saya dekap. Dia berpaling, menyemburkan matanya yang basah. Saya mencoba berbicara baik-baik, tapi melepaskan tubuhnya dengan kasar.

“kesabaran, keikhlasan ibu mendidik dan mengasuh dalam keadaan apapun.

“kayangrena kesal, suami langsung saja ‘menembak bungsu,’ kamu, ya?”, yang langsung ditukanya dengan seru panjang,” nooo...”

Si bungsu saya dekap. Dia berpaling, menyemburkan matanya yang basah. Saya mencoba berbicara baik-baik, tapi melepaskan tubuhnya dengan kasar.

Deskripsi pada masalah akhlak di atas tentang buruk sangka.

Selain itu masalah pada bidang akhlak tentang “menahan emosi” yang memuncak menginggtkan diri;

“dia masih kecil, belum mengerti jika ia salah!”

“dia tidak nakal, hanya berusaha mencari perhatianmu”

“kerewelan dinda belum sebanding dengan kepintaran, kelucuan dan keceriaan yang diberikan untukmu!”.

“dia rewel dan nakal tentu bukan sekedar nakal dan rewel, bisa jadi dia sedang sakit tapi tidak tahu bagaimana mengatakannya”

Entah apalagi kalimat pembelaan yang berseliweran jika kepala sedang marah dan kesal pada bidadari kecil. (halaman 144-156)

Menahan emosi. Dalam bidang akhlak menahan emosi merupakan menghasilkan buah kesabaran. Emosi bisa membuat pertengkaran. Meredam dan menahan amarah jika telah muncul.

Allah berfirman dalam surah al-Imran 134. Yeng berbunyi;

“... dan orang-orang yang menahan amarahnya dan member maaf orang lain, dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan” (Al-Imran 134)

Pesan yang disampaikan melalui deskripsi tersebut menahan emosi.

Sedangkan masalah Akhlakyang lain mengenai “menghujam orang lain” hanya Prasangka yang dilihat mata saja.

1. TEBARKAN SENYUM INDAHMU
2. KUASAI BAHASA JERMAN DAN INGGRIS
3. SELALU JUJUR DALAM BERDAGANG

“karena senyum Latife, “ bisikan ditelingaku. Aku kembali memperhatikan catatan Syiar islam yang terpajang didinding; 1 tebarkan senyum Indahmu”

“senyumlah.memberi senyum adalah sedekah.

Lalu membaca nomor 3. Selalu jujur dalam berdagang.”

Senyum itu sedekah, hal sepele yang dilakukan Latife

dan teman-temanya adalah hal kebaikan yang ditebarkan. Senyum dalam ajaran islam bernilai ibadah. Seluas senyuman yang disunggingkan kepada seseorang setara dengan nilai sedekah. Pada dasarnya senyuman dilakukan siapa saja. Senyuman yang tulus dari seseorang dapat refleksi kejiwaan positif kepada orang lain. Dalam hal ini Latife melakukan kebaikan melalui senyuman.

Dari deskripsi novel ini, sikap tokoh Asma tentang Akhlak, Asma Nadia mendeskripsikan peran Asma tentang “sabar”

“seorang muslim haruslah sesuai dengan ajaran islam. Bahkan ketika berada dinegara yang mayoritas non-Muslim. Dari situlah kesabaran akan keikhlasan dalam menjalani hidup. Namun lain halnya dengan novel Assalamualaikum Beijing. Karya Asma Nadia yang satu ini banyak menuai sifat atau

Ujian yang pertama, pernikahan asma dengan dewa gugur hanya nafsu dewa dengan anita. Rencana pernikahan yang sudah dirajut itu hancur dalam waktu kesalahan nafsu semalam”. (halaman1-6)

“hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kalian dan kuatkanlah dalam kesabaran kalian dandan tetaplah bersiap-siaga (diperbatasan negri kalian) dan bertaawakalah kepada Allah supaya kalian beruntung. (al-Imran 200)

Ketika hancurnya rencana itu Asma tetap tegar menghadapinya

“Nafsu yang mencuri akal sehat menelantarkan pada rimba tak bernama”

“*kamu kira, ini yang aku inginkan?*”. Suara itu bercampur isak tertahan. Lelaki itu diam. Angin memainkan rambut gondrongnya yang menyentuh bahu.

Namun tak terdengar jawaban dari lelaki jangkungan itu. Hanya tarikan napas yang terdengar berat.

[illegible]

Tere liye bisa dibilang penulis yang karya-karyanya dibuktikan dengan karya-karyanya yang bernilai menarik perhatian pembaca. Hingga novel ini menjadi sebuah film. Seperti halnya novel ini. Hafalan novel ini juga difilmkan pada saat itu. Novel ini menceritakan tentang anak perempuan berumur 6 tahun yang bernama Delisa adalah seorang anak yang lugu dan polos. Kakaknya bernama cut Fatimah, cut Zahra, dan cut Yana. Yang berdomisili di Aceh, tepatnya di Lhokseumawe. Kakaknya bernama Usman dan uminya Salamah.

Tere liye mendeskripsikan masalah akhlak pada novel
“Hafalan Sholat Delisa”; “kebaikan”

Materi dakwah dalam bidang akhlak digambarkan tokoh

[illegible]

